PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju (Analisis Framing Pemberitaan Harhubnas 2026 di Media Online Sulawesi Tenggara)

Hado[1], Maudhy Satyadharma[2], Sylsiani Mursalim[3]
[1] Universitas Sulawesi Tenggara, Indonesia
[2] Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia
[3] Institut Mekongga, Kendari, Indonesia
Korespondensi: hasinaunsultra@gmail.com[1]

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Aug 29th, 2026
Revised Sept 25th, 2026
Accepted Oct 2th, 2026

Keyword:
Analisis Framing; Harhubnas; Media Online; Pemberitaan; Transportasi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis framing pemberitaan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) 2026 pada media online lokal di Sulawesi Tenggara menggunakan model Robert N. Entman. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis framing terhadap empat berita dari Kendari Pos dan Kendari News yang dipublikasikan pada 18–23 September 2026. Hasil penelitian menunjukkan empat frame utama, yaitu keselamatan transportasi, profesionalisme pelayanan, pembangunan dan konektivitas, serta digitalisasi tata kelola. Kendari Pos menonjolkan keselamatan dan pembangunan, sedangkan Kendari News menekankan profesionalisme dan digitalisasi. Keempat frame tersebut menunjukkan Harhubnas dikonstruksi sebagai momentum transformasi transportasi melalui penguatan keselamatan, pelayanan, konektivitas, infrastruktur, dan tata kelola.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Transportasi memiliki posisi strategis dalam mendukung mobilitas masyarakat, distribusi barang, aktivitas ekonomi, serta pemerataan pembangunan antarwilayah (Hado et al., 2026; Herman et al., 2026). Dalam hal wilayah kepulauan seperti Sulawesi Tenggara, fungsi transportasi memiliki dimensi yang lebih kompleks karena konektivitas tidak hanya berlangsung melalui jaringan jalan darat, tetapi juga melalui pelabuhan penyeberangan, angkutan laut, terminal, serta berbagai moda transportasi yang menghubungkan wilayah daratan dan kepulauan (Jinca, 2009; Siahay et al., 2023). Karena itu, pembangunan transportasi tidak semata-mata berkaitan dengan penyediaan infrastruktur, tetapi juga menyangkut keselamatan, kualitas pelayanan, keterjangkauan, integrasi antarmoda, dan kemampuan pemerintah menghadirkan layanan publik yang responsif (Afra et al., 2026; Gunawan, 2026).

Momentum Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) 2026 menjadi salah satu ruang komunikasi publik yang penting untuk melihat bagaimana sektor transportasi dipresentasikan kepada masyarakat. Harhubnas 2026 mengusung tema "Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju". Kementerian Perhubungan menempatkan tema tersebut dalam konteks penguatan konektivitas, keselamatan, pelayanan transportasi, integrasi antarmoda, penguatan sistem logistik, pelayanan wilayah terdepan, terluar, dan terpencil, serta transformasi digital (hubud.kemenhub.go.id, 2026). Dengan demikian, Harhubnas tidak hanya dipahami sebagai kegiatan peringatan tahunan, tetapi juga sebagai momentum evaluasi dan pembaruan komitmen pelayanan kepada masyarakat.

Dalam wilayah seperti Provinsi Sulawesi Tenggara, tema tersebut memperoleh makna yang khas karena karakter geografis provinsi yang terdiri atas wilayah daratan dan kepulauan. Konektivitas antardaerah menjadi salah satu persoalan penting dalam penyelenggaraan transportasi (Yumame et al.,

2025). Pemberitaan mengenai Harhubnas 2026 di media online lokal kemudian menjadi penting dikaji karena media bukan sekadar saluran penyebaran informasi, tetapi juga melakukan seleksi terhadap fakta, sumber, istilah, judul, serta aspek tertentu dari suatu peristiwa (Nasrullah, 2022).

Media online mempunyai karakteristik yang memungkinkan informasi diproduksi dan disebarluaskan secara cepat (Nugroho, 2020). Perkembangan jurnalistik digital juga mengubah cara media mengonstruksi dan menyajikan realitas. Anshori (2011) menjelaskan bahwa jurnalistik online tidak hanya berkaitan dengan pemindahan berita ke ruang digital, tetapi juga dipengaruhi oleh budaya produksi, rutinitas media, serta karakteristik teknologi yang digunakan. Dengan demikian, suatu peristiwa dapat memperoleh penekanan berbeda ketika dikonstruksi oleh media yang berbeda.

Konsep framing digunakan untuk memahami proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas. Entman (Sodikin, 2017) menjelaskan bahwa framing berkaitan dengan pemilihan aspek tertentu dari realitas untuk dibuat lebih menonjol dalam teks komunikasi sehingga dapat memengaruhi bagaimana suatu masalah didefinisikan, sebabnya dipahami, penilaian moral diberikan, dan solusi ditawarkan. Model Entman terdiri atas empat elemen utama, yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgment,* dan *treatment recommendation*. Keempat elemen tersebut memberikan kerangka sistematis untuk mengidentifikasi konstruksi realitas dalam pemberitaan (Hidayat & Prasetyo, 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa model framing Entman masih relevan digunakan untuk mengkaji pemberitaan media online. Penelitian Setiawan et al. (2023), misalnya, menunjukkan adanya perbedaan sudut pandang antara media dalam membingkai isu Jakarta tenggelam. Penelitian Ramadhani & Andriono (2023) juga menemukan bahwa media dapat memberikan penonjolan kerangka pemikiran tertentu dalam pemberitaan tragedi Kanjuruhan. Sementara itu, Khoerunisa (2024) menunjukkan bahwa media online dapat menggunakan penekanan berbeda dalam memberitakan kebocoran Pusat Data Nasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peristiwa yang sama dapat dikonstruksi melalui perspektif yang berbeda (Muslich, 2008).

Penelitian mengenai framing isu transportasi juga memperlihatkan bahwa media dapat memberikan perhatian berbeda terhadap aspek penyebab, dampak, tanggung jawab, dan penyelesaian suatu persoalan (Laode et al., 2025; Satyadharma & Ahmad, 2023). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa konstruksi media dapat memengaruhi pemaknaan publik terhadap isu transportasi tertentu.

Dalam perspektif lokal Sulawesi Tenggara, kajian framing terhadap pemberitaan Harhubnas 2026 menjadi relevan karena peringatan tersebut bersinggungan langsung dengan isu pelayanan publik dan pembangunan transportasi daerah. Pemberitaan Harhubnas tidak hanya memuat kegiatan seremonial, tetapi juga mengangkat isu pembangunan pelabuhan, peningkatan pelayanan, keselamatan pelayaran, profesionalisme aparatur, konektivitas wilayah, serta agenda transformasi transportasi.

Berdasarkan telaah tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bagaimana media online di Sulawesi Tenggara membingkai Harhubnas 2026. Kebaruan penelitian terletak pada fokus terhadap pemberitaan Harhubnas 2026 dalam daerah kepulauan seperti Provinsi Sulawesi Tenggara dengan membandingkan konstruksi pemberitaan beberapa media lokal melalui empat perangkat framing Robert N. Entman. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam kajian komunikasi dan jurnalistik sekaligus memberikan gambaran mengenai konstruksi komunikasi publik sektor transportasi di tingkat daerah. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi komunikasi transportasi yang lebih informatif dan partisipatif.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah pemberitaan Harhubnas 2026 pada media online lokal di Sulawesi Tenggara. Data penelitian dipilih secara purposive berdasarkan kriteria: (1) berita dipublikasikan oleh media online yang memberitakan isu transportasi di Sulawesi Tenggara; (2) berita memiliki keterkaitan langsung dengan momentum, agenda, atau isu yang berkembang dalam rangkaian Harhubnas 2026; (3) berita memuat informasi mengenai penyelenggaraan transportasi, pelayanan, keselamatan, pembangunan, atau transformasi digital sektor perhubungan; dan (4) berita dapat diakses secara daring serta memiliki struktur teks yang memungkinkan dilakukan analisis framing.

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian menggunakan empat berita dari dua media online, yaitu Kendari Pos dan Kendari News, yang dipublikasikan pada periode 18–23 September 2026. Dua berita dari Kendari Pos masing-masing mengangkat isu keselamatan transportasi serta program strategis dan rehabilitasi pelabuhan. Sementara itu, dua berita dari Kendari News menyoroti profesionalisme pelayanan serta digitalisasi sistem pelayanan dan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah. Pemilihan

corpus tersebut dimaksudkan untuk memperoleh variasi konstruksi pemberitaan mengenai Harhubnas 2026, mulai dari keselamatan, pelayanan, pembangunan infrastruktur hingga transformasi digital.

Tabel 1. Corpus Pemberitaan Harhubnas 2026 di Media Online Sulawesi Tenggara

No.	Media Online	Judul Berita	Tanggal Publikasi	Fokus Pemberitaan
1	**Kendari Pos** https://kendaripos.fajar.co.id/2026/09/22/penutupan-harhubnas-2026-pj-sekda-minta-insan-perhubungan-fokus-program-strategis-gubernur-tiga-proyek-rehabilitasi-pelabuhan-rampung/ (kendaripos.fajar.co.id, 2026b)	*Penutupan Harhubnas 2026: Pj Sekda Minta Insan Perhubungan Fokus Program Strategis Gubernur, Tiga Proyek Rehabilitasi Pelabuhan Rampung*	22 September 2026	Program strategis pemerintah daerah, pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pelabuhan
2	**Kendari News** https://kendarinews.com/2026/09/19/peringati-harhubnas-fadlansyah-tekankan-pelayanan-profesional/ (Ariyani, 2026a)	*Peringati Harhubnas, Fadlansyah Tekankan Pelayanan Profesional*	19 September 2026	Profesionalisme insan perhubungan, kualitas pelayanan, persatuan dan solidaritas
3	**Kendari Pos** https://kendaripos.fajar.co.id/2026/09/18/hari-perhubungan-nasional-dishub-sultra-gaungkan-keselamatan-transportasi/ (kendaripos.fajar.co.id, 2026a)	*Hari Perhubungan Nasional, Dishub Sultra Gaungkan Keselamatan Transportasi*	18 September 2026	Keselamatan transportasi, komitmen pelayanan, dan tanggung jawab insan perhubungan
4	**Kendari News** (https://kendarinews.com/2026/09/23/tutup-kebocoran-pad-dishub-sultra-maksimalkan-5-sistem-digital/ (Ariyani, 2026b)	*Tutup Kebocoran PAD, Dishub Sultra Maksimalkan 5 Sistem Digital*	23 September 2026	Digitalisasi pelayanan, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah, transparansi dan tata kelola transportasi

Sumber: Dokumentasi pemberitaan media online Kendari Pos dan Kendari News, 18–23 September 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis framing terhadap empat berita Harhubnas 2026 pada media online Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa media tidak menyajikan momentum Harhubnas hanya sebagai kegiatan seremonial. Pemberitaan mengonstruksi Harhubnas melalui sejumlah persoalan dan agenda transportasi yang dianggap relevan bagi masyarakat, yaitu keselamatan transportasi, kualitas pelayanan, pembangunan dan konektivitas infrastruktur, serta digitalisasi tata kelola transportasi.

Konstruksi tersebut memperlihatkan bahwa media mengaitkan momentum Harhubnas dengan kebutuhan peningkatan pelayanan publik dan transformasi transportasi daerah yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Penonjolan tersebut juga menunjukkan upaya media menghadirkan isu transportasi secara kontekstual dengan menempatkan kebutuhan masyarakat sebagai bagian penting pemberitaan daerah sehingga informasi yang disampaikan mampu menggambarkan kondisi pelayanan, mobilitas, keselamatan, serta respons pemerintah terhadap kebutuhan publik secara lebih nyata.

Dengan menggunakan model Robert N. Entman, setiap berita dianalisis berdasarkan empat elemen framing, yaitu *define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation* (Boer et al., 2020; Sulaeman, 2024). Analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi cara media mendefinisikan persoalan, menjelaskan penyebab, memberikan penilaian, serta menawarkan solusi terhadap isu transportasi yang diberitakan.Hasil analisis menunjukkan adanya empat frame utama sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Harhubnas 2026

No.	Media dan Berita	Define Problems	Diagnose Causes	Make Moral Judgment	Treatment Recommendation
1	Kendari Pos, 18 September 2026 – *Hari Perhubungan Nasional, Dishub Sultra Gaungkan Keselamatan Transportasi*	Keselamatan transportasi menjadi persoalan utama dalam penyelenggaraan transportasi	Masih terdapat kebutuhan untuk memperkuat kesadaran dan komitmen keselamatan	Keselamatan diposisikan sebagai tanggung jawab utama insan perhubungan	Memperkuat budaya, komitmen, dan penerapan keselamatan transportasi
2	Kendari News, 19 September 2026 – *Peringati Harhubnas, Fadlansyah Tekankan Pelayanan Profesional*	Kualitas pelayanan transportasi perlu terus ditingkatkan	Pelayanan membutuhkan komitmen, kerja sama, persatuan, dan profesionalisme aparatur	Pelayanan kepada masyarakat merupakan tanggung jawab insan perhubungan	Meningkatkan profesionalisme, dedikasi, solidaritas, dan pelayanan yang responsif
3	Kendari Pos, 22 September 2026 – *Penutupan Harhubnas 2026: Pj Sekda Minta Insan Perhubungan Fokus Program Strategis Gubernur, Tiga Proyek Rehabilitasi Pelabuhan Rampung*	Penguatan konektivitas dan pembangunan infrastruktur transportasi menjadi agenda strategis	Kebutuhan peningkatan kualitas infrastruktur dan dukungan terhadap program strategis daerah	Pembangunan transportasi diposisikan sebagai bagian dari tanggung jawab pemerintah dalam mendukung konektivitas	Fokus pada program strategis dan penyelesaian pembangunan/rehabilitasi infrastruktur
4	Kendari News, 23 September 2026 – *Tutup Kebocoran PAD, Dishub Sultra Maksimalkan 5 Sistem Digital*	Tata kelola penerimaan dan pelayanan transportasi membutuhkan sistem yang lebih transparan dan akuntabel	Sistem manual membuka ruang inefisiensi dan potensi kebocoran penerimaan	Digitalisasi diposisikan sebagai instrumen akuntabilitas dan pelayanan publik	Mengoptimalkan lima sistem digital dan integrasi pembayaran untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan PAD

Sumber : Data diolah (2026)

Frame Keselamatan Transportasi: Harhubnas sebagai Momentum Penguatan Budaya Keselamatan

Berita Kendari Pos tanggal 18 September 2026 dengan judul *"Hari Perhubungan Nasional, Dishub Sultra Gaungkan Keselamatan Transportasi"* menempatkan keselamatan sebagai isu utama dalam konstruksi pemberitaan. Pilihan kata "gaungkan keselamatan transportasi" menunjukkan bahwa keselamatan tidak ditempatkan sebagai aspek tambahan, tetapi sebagai pesan utama yang hendak ditonjolkan dalam momentum Harhubnas.

Dalam elemen *define problems*, media mendefinisikan persoalan transportasi melalui kebutuhan untuk memperkuat keselamatan. Dengan konstruksi tersebut, keberhasilan penyelenggaraan transportasi tidak hanya diukur berdasarkan tersedianya sarana dan prasarana atau lancarnya mobilitas, tetapi juga berdasarkan kemampuan penyelenggara menjamin keselamatan pengguna jasa (Aulia & Arieffiani, 2025).

Pada elemen *diagnose causes*, persoalan keselamatan dapat dipahami berkaitan dengan kebutuhan meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan komitmen seluruh pihak dalam penyelenggaraan transportasi. Dalam perspektif framing, penempatan keselamatan sebagai isu utama menunjukkan bahwa media memberikan ruang lebih besar terhadap dimensi pencegahan risiko daripada sekadar menampilkan capaian pembangunan (Hardi & Abdi, 2026).

Elemen *make moral judgment* terlihat dari konstruksi keselamatan sebagai tanggung jawab insan perhubungan. Keselamatan tidak sekadar diposisikan sebagai standar teknis, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab pelayanan publik. Artinya, penyelenggara transportasi mempunyai kewajiban moral untuk memastikan masyarakat memperoleh layanan yang aman (Rajulan, Sulistyo, et al., 2025).

Sementara itu, elemen *treatment recommendation* mengarah pada penguatan budaya keselamatan, komitmen penyelenggara, dan konsistensi penerapan standar keselamatan (Agnesi & Wirza, 2025). Dengan demikian, Harhubnas dibingkai sebagai momentum untuk mengingatkan kembali bahwa kemajuan transportasi harus berjalan bersama dengan keselamatan. Dalam perspektif wilayah seperti Provinsi Sulawesi Tenggara, konstruksi tersebut memperkuat pentingnya transportasi yang aman, terhubung, inklusif, dan berorientasi pada pelayanan publik berkelanjutan secara merata.

Frame keselamatan tersebut memiliki relevansi dengan karakter transportasi Sulawesi Tenggara yang mencakup wilayah daratan, pesisir, dan kepulauan. Dalam hal tersebut, keselamatan menjadi unsur penting dalam menjaga keberlanjutan mobilitas masyarakat antardaerah (Hasanah & Suwarno, 2026).

Frame Profesionalisme Pelayanan: Harhubnas sebagai Momentum Peningkatan Kualitas Layanan

Kendari News melalui berita tanggal 19 September 2026 membingkai Harhubnas melalui isu profesionalisme pelayanan. Judul *"Peringati Harhubnas, Fadlansyah Tekankan Pelayanan Profesional"* secara langsung menempatkan pelayanan sebagai fokus utama. Isi berita memperlihatkan bahwa momentum Harhubnas digunakan untuk memperkuat komitmen pelayanan kepada masyarakat.

Berita tersebut menyebutkan bahwa Harhubnas bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan momentum untuk memperteguh tekad menghadirkan pelayanan yang semakin berkualitas. Selain pelayanan, berita juga menonjolkan persatuan dan solidaritas antarinsan Dinas Perhubungan.

Pada elemen *define problems*, persoalan utama didefinisikan sebagai kebutuhan meningkatkan kualitas pelayanan transportasi. Fokus pemberitaan bergeser dari aspek fisik menuju aspek manusia dan organisasi. Pelayanan dipahami sebagai hasil dari komitmen dan kemampuan aparatur dalam menjalankan tugasnya (Maulana & Frinaldi, 2024).

Pada elemen *diagnose causes*, kualitas pelayanan dikaitkan dengan kerja sama, persatuan, solidaritas, dan dedikasi aparatur. Berita menyebut bahwa kekompakan antar insan perhubungan menjadi fondasi dalam mendukung pelaksanaan tugas.

Elemen *make moral judgment* muncul melalui penekanan bahwa insan perhubungan memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan yang semakin baik, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, profesionalisme menjadi nilai yang digunakan untuk menilai kualitas penyelenggaraan transportasi (Rizqi et al., 2024). Nilai tersebut menegaskan pentingnya integritas aparatur, kepedulian terhadap pengguna jasa, serta konsistensi dalam memenuhi standar pelayanan publik secara berkelanjutan.

Pada elemen *treatment recommendation*, media mengarahkan penyelesaian melalui peningkatan komitmen, kerja sama, dedikasi, kebersamaan, dan kualitas pelayanan. Berita juga menghubungkan pelayanan transportasi dengan fungsi transportasi sebagai penggerak konektivitas dan kemajuan daerah (Oktavia et al., 2025). rah penyelesaian tersebut menegaskan pentingnya aparatur yang responsif, kompeten, dan konsisten dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Frame ini memperlihatkan bahwa media tidak hanya memaknai kemajuan transportasi dari sisi pembangunan fisik. Kualitas sumber daya manusia dan organisasi juga diposisikan sebagai faktor penting (Asmiati et al., 2023). Dengan demikian, Harhubnas dikonstruksi sebagai momentum evaluasi internal sekaligus penguatan orientasi pelayanan publik. Konstruksi tersebut menegaskan pentingnya kapasitas aparatur dalam mendukung pelayanan transportasi yang berkualitas dan berkelanjutan.

Frame Pembangunan dan Konektivitas: Harhubnas sebagai Momentum Penguatan Program Strategis

Berita Kendari Pos tanggal 22 September 2026 memiliki konstruksi yang berbeda. Judul *"Penutupan Harhubnas 2026: Pj Sekda Minta Insan Perhubungan Fokus Program Strategis Gubernur, Tiga Proyek Rehabilitasi Pelabuhan Rampung"* menghubungkan momentum penutupan Harhubnas dengan program strategis pemerintah daerah dan pembangunan infrastruktur pelabuhan.

Pada elemen *define problems*, persoalan utama dikonstruksi sebagai kebutuhan memperkuat pelaksanaan program strategis sektor transportasi. Pemberitaan tidak berhenti pada peringatan Harhubnas, tetapi menghubungkannya dengan agenda pembangunan yang lebih konkret. Konstruksi tersebut menempatkan transportasi sebagai sektor strategis yang mendukung konektivitas wilayah, mobilitas masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Elemen *diagnose causes* terlihat pada penekanan terhadap kebutuhan pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur transportasi. Pelabuhan memiliki posisi strategis dalam wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara karena menjadi salah satu penghubung mobilitas masyarakat dan distribusi barang antarwilayah (Hado et al., 2025; Herman et al., 2026).

Pada elemen *make moral judgment*, penyelenggara transportasi ditempatkan sebagai bagian dari aktor pembangunan daerah. Insan perhubungan tidak hanya menjalankan fungsi administratif dan pelayanan rutin, tetapi juga mempunyai tanggung jawab mendukung agenda strategis pemerintah daerah (Suarsa et al., 2026).

Elemen *treatment recommendation* diarahkan pada fokus terhadap program strategis dan penyelesaian pembangunan infrastruktur. Penyebutan tiga proyek rehabilitasi pelabuhan yang telah rampung memperkuat konstruksi bahwa pembangunan fisik merupakan salah satu bentuk capaian yang dapat ditampilkan dalam momentum Harhubnas (Latif et al., 2020).

Frame ini menunjukkan bahwa tema "Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju" dapat diterjemahkan dalam perspektif lokal sebagai pembangunan konektivitas. Infrastruktur transportasi menjadi media penghubung antara wilayah sekaligus pendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Penekanan tersebut memperlihatkan pentingnya pembangunan konektivitas yang merata untuk mendukung mobilitas masyarakat dan pemerataan aktivitas ekonomi daerah.

Dengan demikian, pemberitaan Kendari Pos memperlihatkan hubungan antara Harhubnas, agenda pemerintah daerah, dan pembangunan infrastruktur. Harhubnas dibingkai sebagai momentum untuk menghubungkan peringatan nasional dengan agenda pembangunan transportasi di tingkat daerah. Konstruksi tersebut menunjukkan bahwa media menerjemahkan tema nasional ke dalam konteks lokal melalui penonjolan program strategis, konektivitas wilayah, dan penyelesaian infrastruktur sebagai bagian dari upaya meningkatkan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

Frame Digitalisasi dan Tata Kelola: Harhubnas sebagai Momentum Transformasi Pelayanan

Kendari News tanggal 23 September 2026 menghadirkan konstruksi yang lebih spesifik melalui pemberitaan *"Tutup Kebocoran PAD, Dishub Sultra Maksimalkan 5 Sistem Digital"*. Berita ini menarik karena memperluas makna Harhubnas dari isu keselamatan, pelayanan, dan pembangunan fisik menuju transformasi digital dan tata kelola penerimaan daerah.

Berita tersebut menyebut lima sistem digital yang digunakan Dishub Sultra, yaitu E-Retribusi Pelabuhan, E-Retribusi Parkir, Sistem Informasi Pelayanan Operator Kapal (SIP-OK), Sistem Informasi Lahan dan Bangunan Plus (SILABANG), serta Sistem Informasi Rekanan Langsung (SIRAL). Sistem tersebut disebut terintegrasi dengan Bank Sultra.

Dalam elemen *define problems*, persoalan utama dikonstruksi sebagai kebutuhan memperbaiki tata kelola penerimaan dan pelayanan sektor transportasi. Kata "tutup kebocoran PAD" memberikan penekanan pada persoalan akuntabilitas dan optimalisasi penerimaan daerah. Penekanan tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi diposisikan sebagai bagian dari upaya memperkuat pengawasan, transparansi, dan efektivitas pengelolaan penerimaan transportasi daerah.

Pada elemen *diagnose causes*, sistem digital diposisikan sebagai respons terhadap potensi kelemahan tata kelola manual. Integrasi sistem dengan Bank Sultra diarahkan agar penerimaan retribusi dapat masuk secara langsung ke kas daerah. Berita juga menyebut bahwa digitalisasi ditujukan untuk memastikan transparansi dan mengurangi celah kebocoran (Rahman, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi diarahkan untuk memperkuat pengawasan, meningkatkan

akurasi pencatatan, dan meminimalkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan penerimaan transportasi.

Elemen *make moral judgment* terlihat melalui nilai akuntabilitas, transparansi, kepastian, dan kemudahan pelayanan. Digitalisasi tidak dibingkai sekadar sebagai penggunaan teknologi baru, tetapi sebagai instrumen untuk membangun tata kelola yang lebih dapat dipertanggungjawabkan (Ramadhany et al., 2025). Nilai tersebut menegaskan bahwa teknologi perlu diarahkan untuk memperkuat integritas penyelenggara, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memastikan proses pelayanan berlangsung secara terbuka dan bertanggung jawab.

Elemen *treatment recommendation* ditunjukkan melalui optimalisasi lima sistem digital. Berita menyebut bahwa sistem tersebut mencakup pembayaran retribusi, pengelolaan aset, pelayanan operator kapal, serta kerja sama dengan rekanan. Sistem pembayaran juga dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran layanan transportasi di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara (Syafaruddin & Masse, 2026). Optimalisasi tersebut menunjukkan arah perbaikan tata kelola melalui integrasi layanan, efisiensi administrasi, transparansi penerimaan, dan kemudahan akses masyarakat terhadap layanan transportasi berbasis teknologi digital.

Menariknya, berita tersebut juga menghubungkan digitalisasi dengan pembangunan fisik. Digitalisasi berjalan beriringan dengan rehabilitasi tiga pelabuhan penyeberangan, yaitu Torobulu, Amolengo, dan Tampo. Hal ini memperlihatkan konstruksi bahwa transformasi transportasi tidak hanya dilakukan melalui pembangunan infrastruktur, tetapi juga melalui pembaruan tata kelola dan pemanfaatan teknologi (Lampouw et al., 2025, 2026; Rajulan, Ferima, et al., 2025). Keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa modernisasi transportasi membutuhkan keseimbangan antara penguatan infrastruktur dan inovasi pelayanan, sehingga pembangunan fisik dapat didukung tata kelola digital yang transparan, efisien, terintegrasi, dan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Perbandingan Frame Antarmedia

Keempat berita menunjukkan bahwa Harhubnas 2026 dikonstruksi melalui perspektif yang berbeda. Kendari Pos lebih menonjolkan keselamatan dan pembangunan infrastruktur, sedangkan Kendari News memberikan perhatian pada profesionalisme pelayanan dan digitalisasi tata kelola.

Tabel 3. Perbandingan Frame Pemberitaan Harhubnas 2026

Media	Tanggal	Frame Utama	Kata Kunci Konstruksi
Kendari Pos	18 Sept. 2026	Keselamatan transportasi	keselamatan, komitmen, tanggung jawab
Kendari News	19 Sept. 2026	Profesionalisme pelayanan	pelayanan, solidaritas, dedikasi, responsivitas
Kendari Pos	22 Sept. 2026	Pembangunan dan konektivitas	program strategis, rehabilitasi pelabuhan, konektivitas
Kendari News	23 Sept. 2026	Digitalisasi dan tata kelola	sistem digital, PAD, transparansi, akuntabilitas

Sumber : Data diolah (2026)

Perbandingan tersebut memperlihatkan adanya variasi dalam proses seleksi dan penonjolan informasi. Kendari Pos memberikan perhatian pada aspek yang lebih berkaitan dengan keselamatan dan pembangunan fisik. Sebaliknya, Kendari News lebih menonjolkan dimensi manusia dan tata kelola melalui profesionalisme pelayanan dan digitalisasi.

Namun, perbedaan tersebut tidak menunjukkan adanya pertentangan substansial antarmedia. Keempat berita justru memperlihatkan dimensi yang saling melengkapi. Keselamatan, pelayanan, pembangunan infrastruktur, dan digitalisasi merupakan unsur yang dapat ditempatkan dalam satu konstruksi yang lebih luas mengenai transformasi transportasi (Shalihah et al., 2026). Keempat aspek tersebut membentuk perspektif komprehensif yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas

transportasi memerlukan keterpaduan antara perlindungan pengguna, kapasitas aparatur, konektivitas wilayah, pembangunan sarana, serta pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Dalam perspektif Entman (Hakim & Amina, 2021), proses framing terjadi ketika media memilih aspek tertentu dari realitas untuk dibuat lebih menonjol. Dalam corpus penelitian ini, masing-masing media memilih aspek berbeda dari momentum Harhubnas. Pilihan tersebut kemudian memengaruhi bentuk persoalan, penyebab, nilai, dan solusi yang muncul dalam berita.

Harhubnas 2026 sebagai Konstruksi Transformasi Transportasi

Jika keempat frame tersebut dibaca secara keseluruhan, terdapat konstruksi yang lebih luas mengenai Harhubnas 2026 sebagai momentum transformasi transportasi di Sulawesi Tenggara. Transformasi tersebut tidak hanya bermakna pembangunan sarana dan prasarana, tetapi juga mencakup perubahan orientasi pelayanan, penguatan keselamatan, dan digitalisasi tata kelola (Nalu, 2026).

Frame keselamatan menunjukkan dimensi keamanan pengguna jasa. Frame profesionalisme menunjukkan dimensi sumber daya manusia. Frame pembangunan dan konektivitas menunjukkan dimensi infrastruktur. Sementara itu, frame digitalisasi menunjukkan dimensi tata kelola dan teknologi. Keempat dimensi tersebut memperlihatkan bahwa transformasi transportasi mencakup aspek teknis, kelembagaan, pelayanan, dan teknologi yang saling mendukung dalam mewujudkan sistem transportasi yang aman, terintegrasi, efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Keempat dimensi tersebut dapat dipahami sebagai rangkaian yang saling berhubungan. Infrastruktur tanpa keselamatan tidak cukup untuk menghasilkan transportasi yang berkualitas. Digitalisasi tanpa sumber daya manusia yang profesional juga tidak secara otomatis menghasilkan pelayanan yang baik (Choirunnisa et al., 2023). Demikian pula, pelayanan yang baik membutuhkan konektivitas dan dukungan infrastruktur (Ricardianto et al., 2026). Ketersediaan infrastruktur yang memadai memungkinkan pelayanan transportasi berlangsung lebih efektif, menjangkau masyarakat secara luas, dan mendukung mobilitas antardaerah secara berkelanjutan.

Konstruksi tersebut memperlihatkan bahwa tema "Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju" diterjemahkan oleh media lokal ke dalam realitas transportasi Sulawesi Tenggara. "Menghubungkan" tidak hanya dimaknai sebagai hubungan geografis melalui infrastruktur, tetapi juga hubungan antara pemerintah dan masyarakat melalui pelayanan, antara teknologi dan tata kelola melalui digitalisasi, serta antara mobilitas dan perlindungan masyarakat melalui keselamatan.

Konstruksi Media terhadap Pemerintah dan Insan Perhubungan

Hal lain yang terlihat dari corpus adalah dominannya sumber dan aktor kelembagaan pemerintah dalam pemberitaan. Kepala Dinas Perhubungan dan pejabat pemerintah daerah menjadi sumber utama dalam menjelaskan makna Harhubnas, program transportasi, pelayanan, maupun inovasi digital.

Kondisi tersebut menyebabkan pemberitaan lebih banyak menggunakan perspektif kelembagaan atau *official perspective*. Narasi mengenai keselamatan, pelayanan, pembangunan, dan digitalisasi terutama disampaikan melalui penjelasan pejabat pemerintah. Hal ini memberikan ruang yang besar bagi pemerintah untuk mendefinisikan agenda transportasi yang dianggap penting (Katharina, 2021).

Pada satu sisi, penggunaan sumber resmi memberikan informasi mengenai kebijakan, program, dan agenda pemerintah. Namun, pada sisi lain, keterbatasan variasi sumber dapat menyebabkan perspektif pengguna jasa, operator transportasi, masyarakat pesisir dan kepulauan, maupun kelompok yang terdampak kebijakan belum memperoleh ruang yang sama dalam pemberitaan.

Temuan ini penting dalam perspektif framing karena sumber berita merupakan bagian dari proses konstruksi realitas. Ketika pejabat pemerintah menjadi sumber dominan, definisi masalah dan solusi yang muncul cenderung mengikuti perspektif kelembagaan. Karena itu, penelitian ini tidak menyimpulkan bahwa pemberitaan tersebut sepenuhnya mencerminkan pengalaman masyarakat, melainkan menunjukkan bagaimana media mengonstruksi Harhubnas terutama melalui narasi aktor kelembagaan.

Gambar 1 Flyer Ucapan Harhubnas Tahun 2026
Sumber : Dishub Sultra (2026)

Relevansi Temuan dengan Model Framing Robert N. Entman

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa empat elemen framing Entman dapat digunakan untuk menjelaskan konstruksi pemberitaan Harhubnas 2026. Pada tahap *define problems*, media memilih masalah yang berbeda: keselamatan, pelayanan, pembangunan, dan tata kelola digital. Perbedaan penonjolan tersebut menunjukkan bahwa media membentuk fokus pemberitaan berdasarkan aspek transportasi yang dianggap relevan dengan konteks dan kebutuhan daerah.

Pada tahap *diagnose causes*, penyebab atau latar persoalan dikaitkan dengan kebutuhan meningkatkan komitmen keselamatan, profesionalisme aparatur, pembangunan infrastruktur, dan pembenahan sistem penerimaan serta pelayanan (Asriyati et al., 2025). Konstruksi tersebut menunjukkan bahwa berbagai persoalan transportasi dipahami sebagai bagian dari kebutuhan pembenahan menyeluruh terhadap aspek teknis, kelembagaan, infrastruktur, dan tata kelola pelayanan publik.

Pada tahap *make moral judgment*, terdapat nilai yang relatif konsisten, yaitu tanggung jawab, profesionalisme, keselamatan, pelayanan, transparansi, dan akuntabilitas. Nilai tersebut menjadi dasar untuk memberikan makna terhadap agenda Harhubnas. Penonjolan nilai tersebut memperlihatkan orientasi pemberitaan terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan transportasi yang berpusat pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Pada tahap *treatment recommendation*, solusi yang muncul juga relatif konstruktif, yaitu memperkuat keselamatan, meningkatkan profesionalisme, menyelesaikan pembangunan infrastruktur, dan mengoptimalkan sistem digital. Dengan demikian, pemberitaan lebih banyak membingkai Harhubnas sebagai momentum perbaikan dan penguatan sektor transportasi daripada sebagai konflik atau kontroversi.

Temuan tersebut memperkuat gagasan Entman bahwa framing tidak sekadar menentukan aspek apa yang masuk dalam berita, tetapi juga membantu menentukan bagaimana suatu masalah dipahami dan tindakan apa yang dipandang relevan sebagai respons terhadap masalah tersebut (Mursalim et al., 2025; Satyadharma et al., 2026). Dalam perspektif penelitian ini, framing memperlihatkan bahwa pemilihan isu keselamatan, pelayanan, pembangunan, dan digitalisasi turut membentuk pemahaman masyarakat mengenai arah transformasi transportasi di Sulawesi Tenggara.

Sintesis Hasil Penelitian

Berdasarkan keseluruhan analisis, dapat disusun sintesis bahwa pemberitaan Harhubnas 2026 di media online Sulawesi Tenggara membentuk empat konstruksi utama. Pertama, **keselamatan transportasi** sebagai dasar perlindungan pengguna jasa (Fachrurozy et al., 2023).. Kedua, **profesionalisme pelayanan transportasi** sebagai dimensi sumber daya manusia dan kelembagaan (Sutrisno et al., 2026). Ketiga, **pembangunan dan konektivitas** sebagai dimensi infrastruktur dan pemerataan mobilitas (Putri et al., 2026). Keempat, **digitalisasi tata kelola** sebagai dimensi transformasi pelayanan dan akuntabilitas (Millensyah, 2024).

Keempat frame tersebut membentuk narasi yang relatif terintegrasi mengenai masa depan transportasi Sulawesi Tenggara. Transportasi tidak hanya diposisikan sebagai sarana perpindahan orang dan barang, tetapi sebagai sistem pelayanan publik yang membutuhkan infrastruktur, sumber daya manusia, teknologi, keselamatan, dan tata kelola yang berjalan secara bersamaan (Wulansari, 2026).

Dengan demikian, tema Harhubnas 2026 “Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju” dalam pemberitaan media lokal dapat dipahami melalui perspektif Sulawesi Tenggara sebagai agenda untuk memperkuat konektivitas wilayah sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Media menerjemahkan tema nasional tersebut ke dalam isu yang lebih konkret dan dekat dengan kebutuhan daerah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan Harhubnas 2026 pada media online Sulawesi Tenggara membingkai transportasi melalui empat konstruksi utama, yaitu keselamatan, profesionalisme pelayanan, pembangunan dan konektivitas, serta digitalisasi tata kelola. Berdasarkan model framing. Entman, media mendefinisikan persoalan, mengidentifikasi penyebab, memberikan penilaian moral, dan menawarkan penyelesaian melalui penguatan keselamatan, peningkatan kualitas pelayanan, pembangunan infrastruktur, serta optimalisasi teknologi digital. Kendari Pos lebih menonjolkan keselamatan dan pembangunan, sedangkan Kendari News menekankan profesionalisme dan digitalisasi. Keempat frame tersebut menunjukkan bahwa Harhubnas dimaknai sebagai momentum transformasi transportasi yang menghubungkan pembangunan, pelayanan publik, keselamatan, konektivitas, dan tata kelola.

Dishub Sultra perlu memperkuat komunikasi publik berbasis data mengenai keselamatan, pelayanan, konektivitas, pembangunan infrastruktur, dan transformasi digital secara transparan. Media online perlu memperluas keberagaman narasumber dengan menghadirkan perspektif pengguna,

operator, masyarakat, dan akademisi agar pemberitaan transportasi lebih berimbang. Penelitian selanjutnya dapat memperluas corpus, periode pengamatan, dan media serta membandingkan framing dengan persepsi masyarakat terhadap pelayanan transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afra, L., Abdullah, Z., Usrina, N., Anna, K., Pramanda, H., & Satyadharma, M. (2026). *Dasar-Dasar Perencanaan Transportasi: Pendekatan Terpadu untuk Sistem Transportasi*. Kamiya Jaya Aquatic.

Agnesi, S. G., & Wirza, E. (2025). Studi Literatur Tentang Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Peningkatan Keselamatan Transportasi Laut. *Jurnal Cakrawala Bahari*, *8*(1), 180–191. https://doi.org/10.70031/jkb.v8i1.152

Anshori, M. (2011). Jurnalistik Online Indonesia: Analisis Framing Tiga Portal Berita Online di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, *5*(2), 129–144. https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/6856

Ariyani. (2026a). Peringati Harhubnas, Fadlansyah Tekankan Pelayanan Profesional. *Kendari News*. https://kendarinews.com/2026/09/19/peringati-harhubnas-fadlansyah-tekankan-pelayanan-profesional/

Ariyani. (2026b). Tutup Kebocoran PAD, Dishub Sultra Maksimalkan 5 Sistem Digital. *Kendari News*. https://kendarinews.com/2026/09/23/tutup-kebocoran-pad-dishub-sultra-maksimalkan-5-sistem-digital/

Asmiati, A., Sulastriani, S., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusiadalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4 . 0. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *3*(4), 6184–6197.

Asriyati, Sahupala, R., Musa, I. L., Nasiru, A., & Satyadharma, M. (2025). Pembekalan Nilai-Nilai ASN Berakhlak dan Etika Birokrasi bagi Pegawai P3K UPTD Sarprashub LLAJ Wilayah Daratan Dishub Sulawesi Tenggara. *Rakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 1–9. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/80

Aulia, A., & Arieffiani, D. (2025). Kualitas Pelayanan Publik Transportasi Feeder Wira Wiri Suroboyo Dalam Perspektif Standar Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *INTELEKTUAL (Jurnal Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi)*, *12*(2), 213–223. https://doi.org/10.55499/intelektual.v12i2.1584

Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(1), 85–104. https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277

Choirunnisa, L., Oktaviana, T. H. C., Ridlo, A. A., & Rohmah, E. I. (2023). Peran Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Sosio Yustisia: Jurnal Hukum Dan Perubahan Sosial*, *3*(1), 71–95. https://doi.org/10.15642/sosyus.v3i1.401

Fachrurozy, M., Sidi, R., & Zarzani, T. R. (2023). Kajian Hukum Tanggung Jawab Perusahaan Transportasi Online terhadap Keselamatan Konsumen. *Legalitas: Jurnal Hukum*, *15*(1), 150. https://doi.org/10.33087/legalitas.v15i1.383

Gunawan, A. (2026). *Manajemen Transportasi: Konsep Dasar, Implementasi dan Indikator Keberhasilan*. Ganesha Kreasi Semesta.

Hado, H., Ferima, F., Maudhy Satyadharma, Muhammad Yazir Jabbar, Muhamad Faza Almaliki, & Try Sugiyarto Soeparyanto. (2026). Optimalisasi Manajemen Parkir Pelabuhan Melalui Intelligent Transport System (ITS) Untuk Peningkatan Pelayanan Transportasi Dan Kepuasan Pengguna Jasa (Suatu Kajian Literatur). *Journal of Science, Technology, and Innovation*, *1*(3), 276–284. https://doi.org/10.65310/cs5vha65

Hado, Sulistyo, G. A., Ahiula, Satyadharma, M., Nang, S. F., & Asriyati. (2025). Evaluasi Kepuasan Penumpang Pada Pelayanan di Pelabuhan Penyeberangan Amolengo. *Cangkal: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(1), 199–207. https://batuahjurnal.my.id/index.php/cjish/article/view/58

Hakim, L., & Amina, N. W. R. (2021). Analisis Framing Acara Rosi di Kompas TV Episode Ganja: Mitos dan Fakta Periode 6 Februari 2020. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi Dan Media*, *1*(1), 31–41.

Hardi, R., & Abdi, A. (2026). *Smart City: Dimulai dari Transportasi Publik Modern*. CV Eureka Media Aksara.

Hasanah, I. R., & Suwarno, E. (2026). *Hukum Transportasi Modern: Regulasi, Keselamatan, dan Tanggung Jawab Hukum*. Minhaj Pustaka.

Herman, L., Soeparyanto, T. S., & Arsyad, L. O. M. N. (2026). Model Manajemen Perencanaan Terpadu Pelabuhan Penyeberangan di Kota Baubau dalam Mendukung Pemerataan Pembangunan dan Ekonomi Regional. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *5*(3), 5494–5503. https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i3.2168

Hidayat, R., & Prasetyo, F. H. (2023). Analisis Framing Robert N Entman Pada Berita Larangan Mudik 2021 di Media Detikcom dan Kompas. Com. *Journal Communication Lens*, *2*(2), 1. https://jurnal.uic.ac.id/Lens/article/view/174

hubud.kemenhub.go.id. (2026). Hari Perhubungan Nasional 2026. *Bandara Betoambari*. https://hubud.kemenhub.go.id/upbu/betoambari/kegiatan/hari-perhubungan-nasional-2026-1shyx/detail

Jinca, M. Y. (2009). Keterpaduan Sistem Jaringan Antar Moda Transportasi di Pulau Sulawesi. *Jurnal Transportasi*, *9*(1), 1–14. https://doi.org/10.26593/jt.v9i1.341.%p

Katharina, R. (2021). *Pelayanan Publik & Pemerintahan Digital Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

kendaripos.fajar.co.id. (2026a). Hari Perhubungan Nasional, Dishub Sultra Gaungkan Keselamatan Transportasi. *Kendari Pos*. https://kendaripos.fajar.co.id/2026/09/18/hari-perhubungan-nasional-dishub-sultra-gaungkan-keselamatan-transportasi/

kendaripos.fajar.co.id. (2026b). Penutupan Harhubnas 2026, Pj Sekda Minta Insan Perhubungan Fokus Program Strategis Gubernur: Tiga Proyek Rehabilitasi Pelabuhan Rampung. *Kendari News*. https://kendaripos.fajar.co.id/2026/09/22/penutupan-harhubnas-2026-pj-sekda-minta-insan-perhubungan-fokus-program-strategis-gubernur-tiga-proyek-rehabilitasi-pelabuhan-rampung/

Lampouw, S. M., Satyadharma, M., Almaliki, M. F., & Setiawati, I. R. (2025). Inovasi E-Retribusi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna Jasa di Pelabuhan Penyeberangan (Tinjauan Policy Brief). *Jurnal Formasi*, *10*(1), 41–50. https://ojs.brida.sultraprov.go.id/index.php/formasi/article/view/54/

Lampouw, S. M., Satyadharma, M., & Hado. (2026). Penguatan Pelayanan Publik Melalui Inovasi Sistem Informasi Pelayanan Operator Kapal (Sip-ok) Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *5*(3), 3980–3991. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/4869

Laode, R. T., Satyadharma, M., Syaiful, & Susanti, N. (2025). Framing Pemberitaan Pengawasan Angkutan Barang Umum di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *3*(03). https://doi.org/10.70294/jimu.v3i03.1324

Latif, A., Rusdi, M., & Setiawan, D. (2020). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, *8*(1), 26–39. https://doi.org/10.55678/prj.v8i1.209

Maulana, Y., & Frinaldi, A. (2024). Core Value BerAKHLAK Aparatur Sipil Negara Sebagai Nilai-Nilai Budaya Kerja Dalam Pelayanan Publik. *JAPan: Jurnal Administrasi Dan Pemerintahan*, *2*(1), 47–57. https://ejournal.stisipimambonjol.ac.id/index.php/JAPan/article/view/121

Millensyah, E. W. (2024). Dampak Transformasi Digital terhadap Pelayanan Publik. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, *14*(2), 199–207. https://doi.org/10.33005/jdg.v14i2.5454

Mursalim, S., Sulistyo, G. A., & Satyadharma, M. (2025). Media Framing of Freight Transportation Policy During the Christmas 2025 and New Year 2026 Period. *Islamic Business and Management Journal*, *8*(2), 378–385. https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/IBMJ/article/view/15752

Muslich, M. (2008). Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, *36*(2), 150–159. https://www.yumpu.com/id/document/view/13917386/kekuasaan-media-massa-mengonstruksi-realitas-fakultas-

Nalu, K. (2026). *Pelayanan Publik: Teori, Praktik, dan Reformasi Menuju Good Governance*. Hafizhah Press.

Nasrullah, R. (2022). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Prenada Media.

Nugroho, C. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Prenada Media.

Oktavia, A., Judijanto, L., Afni, D. N., Silova, M. A., & Firdaus, H. (2025). *Pengantar Teknik Transportasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Putri, A. A., Rahmah, C., Ibad, M. Z., Rilansari, V., & Tama, Y. P. (2026). *Transportation Network Planning and Urban Structure*. Penerbit KBM Indonesia.

Rahman, A. (2026). Peran Digitalisasi Pemerintahan Dalam Pencegahan Korupsi Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, *21*(1), 129–142. https://jkpjournal.kalselprov.go.id/index.php/jkp/article/view/498

Rajulan, M., Ferima, F., Herya, B., Hado, H., & Satyadharma, M. (2025). Urgensi Penerapan Layanan Jembatan Timbang Berbasiskan Digital Sebagai Inovasi Peningkatan Layanan di Pelabuhan Penyeberangan Amolengo Provinsi Sulawesi Tenggara. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, *5*(2), 110–119. https://doi.org/10.51454/awwq2837

Rajulan, M., Sulistyo, G. A., Syaiful, & Satyadharma, M. (2025). Semangat Pahlawan Sebagai Teladan dalam Membangun Transportasi Berkeadilan. *JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *3*(04), 1326–1334. https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1536

Ramadhani, D. P., & Andriono, A. (2023). Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan, Portal Berita Kompas Dan Tempo. *Widya Komunika*, *13*(1), 1–12. https://jos.unsoed.ac.id/index.php/wk/article/view/7018

Ramadhany, R., Rustiyana, R., Rianty, E., Baskoro, S. E., Hardini, I. R., & Anitasari, M. (2025). *Transformasi Digital Sektor Publik*. Star Digital Publishing.

Ricardianto, P., Rafi, S., Arafah, W., & Sumargo, B. (2026). Integrasi Sistranas dan Sislognas Dalam Meningkatkan Efektivitas Kebijakan Publik Sistem Transportasi Terintegrasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, *13*(2), 213–228. https://doi.org/10.54324/j.mtl.v13i2.1588

Rizqi, L. N., Novaria, R., & Murti, I. (2024). Kualitas Pelayanan Bus Trans Jatim terhadap Kepuasan Masyarakat. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, *2*(1), 286–302. https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.887

Satyadharma, M., & Ahmad, S. (2023). Analisis Framing Penegakan Hukum Angkutan pada Media Online Detiksultra.com. *Kinesik*, *10*(2), 212–221. https://doi.org/10.22487/ejk.v10i2.876

Satyadharma, M., Rajulan, M., & Riady, A. (2026). Bingkai Media Terhadap Keamanan dan Kelancaran Arus Mudik: Peran Institusi Kepolisian dan Perhubungan. *Rangas: Jurnal Teknik Dan Ilmu Terapan*, *1*(1), 68–77. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjtit/article/view/143

Setiawan, G. B. R., Mayasari, M., & Yusup, E. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Mengenai Media Online Kompas.com dan Liputan6.com Dalam Menampilkan Tayangan Pemberitaan Tenggelamnya Jakarta Tahun 2023-2050. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *10*(1), 90–100. https://doi.org/10.31604/jips.v10i1.2023.90-100

Shalihah, F. F., Djunuda, R., Bakri, M. D., Rustam, I. M. S. P. A., & Djalante, I. S. (2026). *Buku Ajar Rekayasa Transportasi*. Arsy Media.

Siahay, M. C., Ahmad, S. N., Gusty, S., Yusman, Supacua, H. A. I., Ampangallo, B. A., Rachman, R. M., Latupeirissa, J. E., Masdiana, & Maitimu, A. (2023). *Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Tohar Media.

Sodikin, A. (2017). Konstruksi Pemberitaan PDIP di Media Massa: Analisis Framing Pernyataan Pakar Komunikasi Politik di Kompas.com. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, *4*(1), 43–56. https://journal.bakrie.ac.id/index.php/Journal_Communication_spectrum/article/view/1770/1371

Suarsa, S. H., Prianto, C., Permadi, D., Guslan, D., Anggraeni, A. D., & Fatmawati, A. P. (2026). *Road to Value: Value Proposition Perusahaan Otobus (PO) Pada Layanan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sulaeman, A. R. S. A. R. (2024). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Palestina. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, *1*(1), 18–40. https://ittishal.org/index.php/jkm/article/view/8

Sutrisno, R., Satyadharma, M., Octaviani, S. W. D., & Akbar, L. O. M. (2026). Makna Semangat Melayani Negeri bagi Aparatur Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Journal of Science, Technology, and Innovation*, *1*(3), 351–362. https://doi.org/10.65310/c5r8s978

Syafaruddin, S., & Masse, A. (2026). Smart Governance dalam Pengelolaan Transportasi Perkotaan di Kota Makassar: Digitalisasi Mobilitas Berkelanjutan dan Perencanaan Kota. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, *4*(2), 468–482. https://doi.org/10.55606/eksekusi.v4i2.2643

Wulansari, I. (2026). *Dasar-Dasar Sistem Transportasi*. Arsy Media.

Yumame, M., Pramono, S., Pramudiana, I. D., & Roekminiati, S. (2025). Evaluasi Kebijakan Pembangunan Jalur Luar Lingkar Barat dalam Meningkatkan Konektivitas Antar Wilayah di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *3*(1), 71–89. https://doi.org/10.54066/jikma.v3i1.2932